



MODUL

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN

(KSM234)

Materi 3

Manajemen Pelayanan Kesehatan

Disusun Oleh:

Gisely Vionalita SKM., M.Sc.

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2020

MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN

A. Pendahuluan

Administrasi Kebijakan kesehatan merupakan mata kuliah wajib untuk seluruh mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, dimana dijadikan bahan untuk kompetensi sebagai sarjana.

B. Kompetensi Akhir

Tujuan pembelajaran mata kuliah :

1. Mahasiswa dapat menguraikan konsep dasar AKK, pengertian, tujuan dan manfaat AKK dan Organisasi dan Administrasi Kesehatan
2. Mahasiswa dapat menguraikan Manajemen Pelayanan Kesehatan, prinsip-prinsip, fungsi manajemen dan aplikasi manajemen
3. Mahasiswa dapat menguraikan Manajemen dan Lingkungannya, Lingkungan eksternal langsung, Lingkungan Umum, Lingkungan internal dan Hubungan lingkungan
4. Mahasiswa dapat menguraikan Pertimbangan implikasi kebijakan terhadap kondisi sosial politik, dan contoh pelaksanaanya
5. Mahasiswa mampu menguraikan Implementasi kebijakan dalam perencanaan pengorganisasian struktur dan program
6. Mahasiswa mampu menguraikan Pertimbangan implikasi kebijakan terhadap kesehatan dan penjelasan mengenai SKN
7. Mahasiswa mampu menguraikan Pengembangan rencana implementasi serta penetapan tindakan dan evaluasi
8. Mahasiswa mampu menguraikan Pengembangan metode monitoring dan evaluasi
9. Mahasiswa mampu menguraikan Strategi komunikasi membangun dinamika kelompok
10. Mahasiswa mampu menguraikan Peran pemerintah dalam menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat
11. Mahasiswa mampu menguraikan Fungsi-fungsi dasar untuk kewajiban individu dan organisasi dalam pelayanan kesehatan masyarakat esensial

12. Mahasiswa mampu menguraikan Menciptakan kultur standar etika di dalam organisasi dan komunitas
13. Mahasiswa mampu menguraikan Pengembangan isu internal eksternal yang berdampak pada penerapan pelayanan kesmas esensial.
14. Mahasiswa mampu menguraikan Pengembangan, implementasi, dan monitoring standar kinerja organisasi

C. Komponen penilaian

Untuk penilaian akhir, komponen nilai yang digunakan terdiri dari kehadiran, UTS, UAS dan penugasan. Dalam kuliah *online* komponen penugasan ditambah dengan kuis, sedangkan komponen kehadiran tidak diperhitungkan karena ditekankan pada aspek aktivitas di *website*. Adapun proporsi penilaiannya sebagai berikut :

- a. UTS = 25 %
- b. UAS = 25 %
- c. Kuis = 20 %
- d. Tugas = 20 %
- e. Absensi = 10%

D. Kegiatan Belajar

❖ MANAJEMEN

Manajemen pelayanan kesehatan merupakan konsep penting di mata kuliah ini. Definisi manajemen sendiri berhubungan dengan pencapaian sesuatu tujuan yang dilakukan melalui dan dengan orang-orang lain (H. Koontz dan O'Donnel). Manajemen juga didefinisikan suatu proses yang membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan dan pengawasan, dengan memanfaatkan bail ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (George R. Terry). Sehingga Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (James A.F. Stoner).

ALASAN MENDASAR MANAJEMEN DIPERLUKAN

- Untuk mencapai tujuan organisasi

- Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan
- Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas

Efisien: kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan benar.

Efektif: kemampuan memilih tujuan dan peralatan yang tepat.

Fungsi Manajemen

G. Terry	L. Gullick	H. Fayol	Koontz-Donnel
Planning	Planning	Planning	Planning
Organizing	Organizing	Organizing	Organizing
Actuating	Staffing Directing coordinating	commanding coordinating	Staffing Directing
Controlling		Controlling	Controll-ing
	Budgeting		

❖ MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN

Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia:

- Rumah Sakit
- Puskesmas

Jenis pelayanan:

1. Pelayanan kesehatan
2. Pelayanan administrasi

MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

- Perencanaan
- Pengorganisasian

- Penggerak pelaksanaan
- Pengawasan dan pengendalian

MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS

- **Pengertian** : Puskesmas adalah unit pelaksana pembangunan kesehatan di satu atau sebagian wilayah kecamatan
- **Fungsi**
 - Pusat pembangunan berwawasan kesehatan
 - Pusat pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan
 - Pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama

STRATEGI PUSKESMAS

- Pertanggungjawaban wilayah
- Pemberdayaan keluarga dan masyarakat
- Keterpaduan (lintas program dan lintas sektoral)
- Rujukan (pelayanan medis dan pelayanan kesehatan masyarakat)

UPAYA PUSKESMAS

- Menyelenggarakan upaya pembangunan berwawasan kesehatan
 - Analisa dampak kesehatan program pembangunan yang diselenggarakan di wilayah kerjanya
 - Koordinasi program pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di wilayah kerjanya
- Menyelenggarakan upaya pemberdayaan keluarga dan masyarakat di bidang kesehatan
 - Mengembangkan upaya kesehatan berbasis masyarakat (posyandu, polindes, pos obat dsb)
 - Membentuk Badan Penyantun Puskesmas
- Menyelenggarakan upaya kesehatan tingkat pertama (medis dan kesehatan masyarakat) secara terintegrasi. Konsep lama ada 18 upaya, konsep baru disederhanakan menjadi dua:
 - upaya wajib (1) Promkes (2) Kesling (3) KIA/KB (4) P2M (5) Gizi dan (6) pengobatan dasar
 - Upaya pengembangan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat dan wilayah setempat

Puskesmas merupakan unit organisasi pelayanan kesehatan terdepan dengan misi sebagai pusat pengembangan pelayanan kesehatan, yang tugasnya melaksanakan pembinaan, pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di suatu wilayah tertentu. Pelayanan kesehatan yang dilakukan secara menyeluruh, meliputi aspek-aspek; promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Upaya yang dilakukan untuk menjalankan misi Puskesmas, antara lain :

- Meluaskan jangkauan pelayanan kesehatan sampai ke desa-desa.
- Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, dengan dua cara ;

❖ **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DI PUSKESMAS**

Fungsi Manajemen	Kegiatan
Perencanaan	Micro-planning dilakukan setahun sekali: kebutuhan tenaga, alat, sarana dan penunjang lain. Perencanaan obat dan alkes setiap bulan ke Dinkes Kab./Kota.
Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> ■ Struktur organisasi Puskesmas ■ Pembagian tugas ■ Pembagian wilayah kerja
Fungsi Manajemen	Kegiatan
Penggerak kan Pelaksana an	<ul style="list-style-type: none"> ■ Lokakarya mini Puskesmas setiap bulan ■ Adanya proses kepemimpinan ■ Koordinasi lintas program dan lintas sektor ■ Pelaks. Program pokok Puskesmas
Fungsi Manajemen	Kegiatan

Pengawasan dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ■ Melalui pemantauan laporan ■ Pemantauan wilayah setempat ■ Supervisi ■ Rapat rutin staf
-------------------------	--

- Manajemen memiliki ciri-ciri: adanya tujuan yang ingin dicapai, adanya sumber daya, upaya penggerakkan sumber daya, adanya manajer, adanya proses: perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan pelaksanaan, pengarahan dan pengendalian.
- Manajemen pelayanan kesehatan menjadi penting agar kualitas yankes meningkat dan terjadi pemerataan jangkauan yankes.

Unsur-unsur manajemen dalam pelayanan kesehatan ialah:

Perencanaan

Perencanaan adalah sebuah proses yang dimulai dengan merumuskan tujuan, menyusun dan menetapkan rangkaian kegiatan untuk mencapainya. Dalam bidang kesehatan sendiri, manajemen merupakan proses merumuskan masalah-masalah kesehatan di masyarakat, menentukan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia, menetapkan tujuan program yang paling pokok, dan menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manfaat perencanaan dari manajemen ialah:

1. Memberikan arah yang jelas pada organisasi karena mengetahui tujuan dan cara mencapainya.
2. Mengetahui struktur organisasi yang dibutuhkan.
3. Mengetahui jenis dan jumlah staf yang diinginkan dan urain tugasnya.
4. Mengukur hasil kegiatan yang akan dicapai.

Pengorganisasian

Alat yang akan dapat merealisasikan tujuan dan sasaran organisasi dan hal yang paling pokok adalah pembagian tugas atau merupakan alat untuk memadukan / mensinkronisasikan semua kegiatan yang beraspek personil, finansial, material, dan tatacara dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah pengorganisasian ialah:

1. Tujuan organisasai harus dipahami oleh pelaksana dan tertuang dalam perencanaan .
2. Membagi habis kegiaitan apa yang akan dilakukan dan apa yang akan dikerjakan.

3. Menggolongkan kegiatan pokok dalam satuan kegiatan yang praktis untuk dikerjakan petugas.
4. Menetapkan apa yang akan dikerjakan oleh petugas pelayanan
5. Memilih petugas yang cakap untuk mengerjakan kegiatan yang direncanakan .
6. Pendelegasian wewenang.

Pelaksanaan (Aktuasi)

Merupakan usaha untuk menciptakan kerjasama di antara pelaksana kegiatan sehingga tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Tujuan aktuasi ialah:

1. Menciptakan kerjasama yang lebih efisien.
2. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan petugas.
3. Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai apa yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Menciptakan suasana kerja yang dapat memotivasi dan meningkatkan prestasi petugas.
5. Organisasi dapat berkembang lebih dinamis.

Elemen-elemen aktuasi:

1. Kepemimpinan
2. Motivasi
3. Komunikasi

Pengawasan dan Pengendalian

Tujuan pengawasan ialah sebagai pengembalian efisiensi penggunaan sumber daya dan menjamin efektifitas tujuan program.

Manfaat dari pengawasan ialah:

1. Meningkatkan efisiensi.
2. Mengetahui penyimpangan pengetahuan, skill staf.
3. Mengetahui apakah waktu dan sumberdaya lainnya telah mencukupi kebutuhan dan telah digunakan secara benar.
4. Mengetahui sebab-sebab terjadinya penyimpangan.
5. Mengetahui staf yang dapat diberikan reward dan punishment.

E. Latihan

1. Jelaskan fungsi manajemen!

F. Kunci Jawaban

1. Fungsi manajemen terdiri dari Perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan. Perencanaan adalah pemikiran matang dalam mengelola sumber daya yang ada untuk melakukan proses organisasi dan mencapai tujuan yang ada. Pengorganisasian adalah pengelompokkan SD untuk mencapai tujuan. Penggerakkan adalah upaya yang dilakukan atasan untuk menggerakkan bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Serta pengawasan adalah upaya menilai apakah kegiatan sudah sesuai dengan perencanaan.

G. Daftar Referensi

- A.A. Gde Manunjaya (1999) *Manajemen Kesehatan*, EGC-Jakarta.
- Azrul Azwar (1988) *Pengantar Administrasi Kesehatan*, Edisi kedua, PPT Bina Rupa Aksara.
- Depkes RI (2002) *Pedoman Penyelenggaraan Puskesmas di Era Desentralisasi (DRAFT)*, tidak dipublikasikan, Jakarta.
- Stanhope. M., dan Lancaster, J. (2000). *Community health nursing: Process and practice for promoting health*, St.Louis: The C.V Mosby Co
- Swanson, J.M., dan Nies, M.A. (1997). *Community health nursing: Promoting the health aggregates*, 2nd Ed, Philadelphia: W.B Saunders